

PENDEKATAN TEORI SISTEM INPUT, PROSES DAN OUTPUT DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Firman Sidik

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: firmansidik@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pendekatan teori sistem input, proses dan output di lembaga pendidikan, sebagai upaya dalam melihat kualitas lembaga pendidikan yang merupakan lokomotif dalam mencetak generasi yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang bagian-bagiannya saling bekerjasama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah ditentukan. Setiap sistem pasti mempunyai tujuan, dan semua kegiatan dari semua komponen atau bagian-bagiannya adalah diarahkan untuk tercapainya tujuan tersebut. Maka dari itu dengan adanya teori sistem pendidikan input-proses-output maka diharapkan segala aktivitas pendidikan menjadi lebih tersistematis dan lebih berkualitas.

Kata Kunci: Pendekatan, Teori Sistem Pendidikan, Input, Proses dan Output

ABSTRACT

This study aims to look at the theoretical approach of input, process and output systems in educational institutions, as an effort to see the quality of educational institutions which are the locomotive in producing a quality generation. The method used in this research is literature review. The results show that the education system is a unit whose parts work together to achieve the expected results based on predetermined needs. Every system must have a purpose, and all activities of all components or parts of it are directed to achieve that goal. Therefore, with the input-process-output education system theory, it is hoped that all educational activities will be more systematic and of higher quality.

Keywords: Approach, Education System Theory, Input, Process and Output

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang tepat dalam pengembangan potensi-potensi yang tertanam disetiap individu manusia, dalam mencapai tujuan hidup. Oleh karena itu pendidikan harus mendapatkan tempat utama dan menjadi prioritas dalam tatanan kehidupan kita. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang terdiri dari unsur-unsur serta komponen yang saling berhubungan dan sangat kompleks kendati demikian memiliki tujuan mulia yang sejalan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas ini menjadi sesuatu yang penting, dan menempati

posisi strategis bagi setiap bangsa dan Negara, karena dengan sumber daya manusia berkualitaslah sebuah Negara mampu untuk bertahan dari segala perubahan dan tantangan globalisasi, serta mampu bersaing dan mengambil peran dalam peradaban yang semakin cepat perkembangannya bagaikan petir yang menyambar.

Dalam kaitannya dengan tulisan ini, berbicara tentang sistem pendidikan yang terdiri dari berbagai macam komponen dan perangkatnya. Namun disini penulis mencoba untuk lebih memfokuskan tulisan ini terhadap mengkaji bagaimana pendidik dan peserta didik dalam sistem pendidikan, yang di lihat dari aspek Input-Proses-Output. Dalam hal ini ketertarikan penulis didalam mengkaji tentang pendidik dan peserta didik dalam sistem pendidikan, dikarenakan menurut hemat penulis bahwa pendidik dan peserta didik merupakan tokoh sentral dalam berlangsungnya sebuah kegiatan pendidikan yang berkualitas. Karena dalam dunia pendidikan, mutu menjadi persoalan yang sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan untuk membuahkan output yang baik. Sebab, semakin bermutunya kualitas lulusan yang dihasilkan, maka akan semakin meningkat pula nilai jual dan ketertarikan lembaga pendidikannya.¹

Input, proses dan output adalah bagian terpenting didalam suatu lembaga, pendidikan yang perlu ditingkatkan mutu dan kualitasnya.² Dan jika dikaitkan dengan paragraf sebelumnya, dimana input-proses-output, dalam pendidikan yang pemeran utamanya adalah pendidik dan peserta didik, maka disini penulis mencoba menganalisis bagaimana seorang pendidik memanfaatkan media-media penunjang dalam pembelajaran sebagai sesuatu yang nantinya dapat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Selanjutnya dalam tahap proses pembelajaran, disini bagaimana memadukan dan mengkoordinasikan segala aspek yang terdapat dalam input tadi demi terciptanya situasi pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan dan mampu mendorong motivasi dan minat belajar, serta benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Selanjutnya dalam tahap output tentunya ini merupakan hasil dari suatu proses yang telah berlangsung, yang bisa dilihat dari bagaimana prestasi akademik maupun non akademiknya, serta seberapa produktif, efektif, efisien, serta dilihat bagaimana kesesuaian antara input dan output.

¹ Aulia Diana Devi. (2021). Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat |. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1)

² Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *MANAZHIM*, 3(1), 17-31

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pustaka yang mana data-data penelitian didapatkan dari berbagai literatur yang di kaji secara filosofis. Analisis data menggunakan menggunakan analisis isi. Di mana data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Sistem

Istilah Sistem pada umumnya yang kita kenal berasal dari bahasa Yunani yaitu “*systema*”, yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Istilah sistem dipakai untuk menunjukkan beberapa pengertian, salah satunya adalah sistem dapat dipakai untuk menunjukkan sehimpunan gagasan atau ide yang tersusun dan terorganisasi sehingga membentuk suatu kesatuan yang logis. Kaitannya dengan itu Kast dan Rosenzweig, menyatakan bahwa sistem merupakan suatu tatanan yang menyeluruh dan terpadu terdiri dari atas dua bagian, atau lebih yang saling tergantung dan ditandai oleh batas-batas yang tegas dari lingkungan suprasistemnya.³

Kaitannya dengan sistem itu Middleton dan Wedemeyer, mengemukakan bahwa sistem merupakan kumpulan dari berbagai unsur yang saling tergantung yang bekerja sama sebagai suatu keseluruhan untuk mencapai suatu tujuan, dimana hasil keseluruhan lebih berarti daripada hasil sejumlah bagian.⁴ Terkait dengan itu Ryans menyatakan bahwa sistem merupakan sebagai gabungan dari elemen-elemen (objek, manusia, informasi dan sebagainya) yang saling dihubungkan oleh suatu proses atau struktur, dan berfungsi sebagai kesatuan organisatoris dalam usaha menghasilkan sesuatu. sementara John Burch mendefinisikan sistem sebagai suatu kumpulan dari obyek-obyek dan ide-ide yang saling berhubungan dengan diperintahkan untuk mencapai sasaran atau tujuan bersama.

Berdasarkan teori-teori yang mendefinisikan sistem diatas tentunya dapat diambil garis besar bahwa sistem merupakan kumpulan-kumpulan dari berbagai bagian dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya berinteraksi, serta saling terkait satu dan yang lainnya berkomitmen menghasilkan kekuatan yang besar demi tercapainya suatu tujuan yang sama.

³ Endang Soenarya, *Teori Perencanaan Pendidikan, Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000,) hlm. 12.

⁴ *Ibid*

Sistem Pendidikan (Input-Proses-Output)

1. Sistem Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari sebuah sistem tentunya harus bersifat terbuka agar apa yang menjadi kebutuhan demi berjalannya sebuah sistem dapat berlangsung dengan baik, entah keterbukaan itu dalam konteks internal maupun eksternal, hubungan internal yang dimaksud disini adalah adanya suatu hubungan yang bersifat suksesatif antara satu jenjang pendidikan dengan pendidikan yang lainnya, sedangkan eksternal adalah sebuah hubungan yang ditandai oleh adanya interaksi interrelasi dan interdependensi antara sistem pendidikan dengan sistem yang berada diluar sistem sistem pendidikan.⁵ Pendidikan juga yang merupakan suatu sistem mempunyai unsur-unsur yaitu tujuan atau sasaran pendidikan, pendidik, peserta didik, pengelola pendidikan, struktural, kurikulum serta fasilitas dan infrastruktur.⁶

Sedangkan dalam pengertian secara umum sistem pendidikan adalah jumlah keseluruhan dari bagian-bagiannya yang saling terkait dan bekerjasama agar apa yang diharapkan dapat terwujud berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Karena setiap sistem sudah tentu memiliki tujuan, dan semua proses kegiatan yang dilakukan semata-mata diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut, dan proses itulah yang disebut dengan sistem pendidikan.⁷

Kaitannya dengan beberapa teori diatas tentang sistem pendidikan, menurut hemat penulis sistem pendidikan merupakan sesuatu yang menjadi sangat penting yang jika dikelola dengan baik dan profesional akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan, dikarenakan sistem pendidikan merupakan suatu kumpulan komponen-komponen yang terintegrasi yang memiliki tujuan yang sama, yang hal tersebut sangat bermanfaat karena semua komponen yang masuk dalam sebuah sistem, saling bahu membahu, saling melengkapi satu dengan lainnya demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Dan dalam sistem pendidikan, peserta didik merupakan komponen input yang harus dikelola secara efektif dan efisien agar menjadi output yang berkualitas.⁸

Kaitannya dengan hal tersebut diatas secara teoritis suatu kegiatan pendidikan pasti terdiri dari berbagai komponen-komponen yang memiliki peran tersendiri demi berlangsungnya suatu proses pendidikan tersebut. Dimana dalam hal ini P.H. Combs menyatakan bahwa komponen-komponen pendidikan tersebut yaitu sebagai berikut: *pertama*, tujuan dan perencanaan, adapun fungsi dari tujuan tersebut adalah mengarahkan atau menjadikan suatu kegiatan agar berjalan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan oleh sistem pendidikan, agar semuanya

⁵ Endang Soenarya, *Teori Perencanaan Pendidikan, Berdasarkan Pendekatan Sistem...*, hlm. 56

⁶ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 107.

⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 123.

⁸ Ma`arif M. A. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2),

terstruktur dan sistematis, *kedua*, pendidik yang dalam hal ini pendidik dalam sistem pendidikan berfungsi sebagai orang yang menyediakan bahan pengajaran demi berlangsungnya proses belajar-mengajar untuk para peserta didik, serta menjadi pembimbing dan menjadi orang yang memotivasi peserta didik, *ketiga*, peserta didik, adapun fungsi dari kehadiran peserta didik dalam hal ini merupakan objek yang diharapkan akan mengalami perubahan yang positif dalam segala aspek, *empat*, manajemen, dimana dengan adanya manajemen dalam sistem pendidikan berfungsi mengkoordinasikan, dan mengelola segala sesuatunya agar apa yang menjadi cita-cita yang terkandung dalam pendidikan dapat terwujud, *kelima*, fasilitas yang dalam pendidikan merupakan faktor penunjang demi berlangsungnya sebuah proses pembelajaran, dan berlangsungnya setiap kegiatan pendidikan, *keenam*, teknologi dan informasi Dimana teknologi dan informasi sangat membantu guna meningkatkan dan mempermudah proses pendidikan, sehingga suatu proses pendidikan diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan ada beberapa komponen lainnya.

2. Input-Proses-Output

Kaitannya dengan sistem pendidikan, dalam paragraf ini dan selanjutnya dalam tulisan ini akan memfokuskan bagaimana menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan dengan menggunakan teori sistem yang dalam prosedurnya cara kerja suatu sistem pendidikan ini terbagi atas tiga, yaitu: input-proses-output. Dimana input ini diartikan sebagai segala sesuatu yang harus ada dan tersedia serta bermanfaat karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Tentunya input disini merupakan komponen-komponen dari berbagai unsur yang bisa berupa sumberdaya, perangkat-perangkat lunak serta visi sebagai alat dan pemandu bagi berlangsungnya suatu proses. Sedangkan proses dalam hal ini adalah adanya perubahan dari sesuatu menjadi sesuatu yang lain, atau dalam proses ini bisa dilihat dari bagaimana cara kerja dalam pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi.

Namun demikian, dalam pendidikan tentunya proses belajar mengajar yang menjadi prioritas ketimbang proses-proses yang lainnya. Yang terakhir kaitannya dengan output, tentunya merupakan hasil dari kinerja yang telah dibangun, yang bisa dilihat dari prestasi sekolah yang dihasilkan atau dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktifitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. atau hasil keluaran dari proses yang terjadi di dalam sistem pendidikan. Adapun output pada sistem pendidikan adalah: lulusan (tamatan) dan putus sekolah.⁹

⁹ Yahya, Fata Asyrofi, 2015. Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-proses-output, Jurnal el-Tarbawi, Vol 8 No 1

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan teori sistem pendidikan input-proses-output maka dari itu penulis akan menggunakan teori sistem pendidikan itu untuk mengkaji ataupun menganalisis sebuah kegiatan dalam pendidikan kita, yang menurut penulis merupakan sesuatu yang penting dan utama yaitu pendidik dan peserta didik.

Setelah kita membahas tentang apa, mengapa, serta bagaimana sistem pendidikan itu, bagaimana prosedur cara kerja input-proses-output maka selanjutnya akan dilihat bagaimana pendidik dan peserta didik, yang akan kita analisis menggunakan teori sistem pendidikan tersebut, agar kita dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien kegiatan pendidikan yang dilakukan dalam kaca mata sistem pendidikan.

Adapun input dalam hal pembelajaran ataupun belajar-mengajar, tentunya banyak hal yang akan menjadi masukan ataupun awalan yang akan menjadi sebuah penunjang dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran, yang dalam hal ini bisa berupa kurikulum, bahan ajar, metode, teknologi dan informasi, dan beberapa komponen input lainnya yang akan menjadi penunjang berlangsungnya proses pembelajaran.

Kaitannya dengan itu diharapkan apa yang menjadi input awal merupakan sesuatu yang benar-benar dapat membantu, relevan dan bermanfaat dalam proses nantinya karena input awal ini akan berpengaruh terhadap proses maupun output, misalnya dalam tulisan ini penulis mengambil contoh seorang guru yang demi terciptanya suatu proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien tentunya harus memahami apa yang menjadi langkah awal untuk memulai pembelajaran, misalnya dia sebelum memulai proses belajar mengajar seorang pendidik harus menguasai dan mengerti apa yang menjadi tujuan dari kurikulum yang berlaku, setelah itu metode yang ingin digunakan, bahan ajar, serta pemanfaatan teknologi dan informasi, setelah itu masuk pada proses pembelajaran dimana apa yang menjadi input tersebut tadi digunakan demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien, dan para peserta didik mendapat sesuatu yang baru dan dapat menambah pengetahuan mereka sehingga seorang proses yang berlangsung menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pendidik, dan khususnya peserta didik, yang hal itu dapat dilihat dari output yang dihasilkan dari proses belajar mengajar tadi, apakah para peserta didik mampu menguasai dan mengaplikasikannya ke ranah praksis, serta hasil dari proses itu dapat dilihat seberapa efektif dan efisien dan seberapa berkualitas prestasi yang didapatkan. itulah contoh sederhana dalam input-proses-output dalam pembelajaran, dimana harus ada sinergi antara pendidik dan peserta didik agar apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat terwujud.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 18 Nomor 1 Mei 2022

Halaman 34-40

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

KESIMPULAN

Sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang bagian-bagiannya saling bekerjasama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah ditentukan. Setiap sistem pasti mempunyai tujuan, dan semua kegiatan dari semua komponen atau bagian-bagiannya adalah diarahkan untuk tercapainya tujuan tersebut. Maka dari itu dengan adanya teori sistem pendidikan input-proses-output maka diharapkan segala aktivitas pendidikan menjadi lebih tersistematis dan lebih berkualitas. Kaitannya dengan itu peneliti mencoba menarik garis besar bahwa adanya sinergi antara unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah sistem pendidikan yang jika itu dikelola dengan baik dan profesional maka bukan tidak mungkin pendidikan kita akan menjadi lebih baik lagi, dan dapat bersaing dengan sistem-sistem pendidikan Negara lain yang berkualitas. Dan bukan tidak mungkin Indonesia menjadi Negara dengan sistem pendidikan terbaik dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Diana Devi. (2021). Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat |. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1)
- Endang Soenarya, *Teori Perencanaan Pendidikan, Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Ma`arif M. A. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2),
- Ma`arif, M. A. ., & Rofiq, M. H. . (2018). The Role of Islamic Education Teachers in Improving the Character of Nationalism in Boarding School. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 6(1),
- Yahya, Fata Asyrofi, 2015. Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-proses-output, *Jurnal el-Tarbawi*, Vol 8 No 1.
- Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *MANAZHIM*, 3(1), 17-31